

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* PADA KELAS V SD NEGERI 2 SANGGRAHAN,
PRAMBANAN, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan oleh:

Sri Lestari
1715100043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Lestari
NIM : 1715100043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan *Problem Based Learning* pada kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan, Prambanan, Klaten
Tahun Pelajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 03 Mei 2019
Yang menyatakan,



Sri Lestari
1715100043

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan
Problem Based Learning pada Kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan,
Prambanan, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

Nama : Sri Lestari

NIM : 1715100043

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Jumat, 12 Juli 2019**

Pembimbing I,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,



Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGUNAKAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA KELAS V SD NEGERI 2 SANGGRAHAN, PRAMBANAN, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

Sri Lestari

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada **Rabu, 24 Juli 2019**

Dewan Penguji

Ketua,



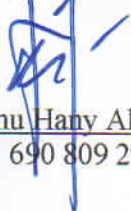
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Penguji I,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji II,



Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369



**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orangtua tercinta,
Suami dan Ananda ketulusannya dari hati atas doa yang tak pernah putus,
semangat yang tak ternilai.
Serta untuk orang-orang terdekatku yang tersayang, dan untuk
almamater kebanggaanku.*

MOTTO

“Sekali terjun dalam perjalanan jangan pernah mundur sebelum meraihnya, yakin usaha sampai. Karena sukses itu harus melewati banyak proses, bukan hanya menginginkan hasil akhir dan tahu beres tapi harus selalu keep on progress. Meskipun kenyataannya banyak hambatan dan kamu pun sering dibuat stress percayalah tidak ada jalan lain untuk meraih sukses selain melewati yang namanya proses”

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
KELAS V SD NEGERI 2 SANGGRAHAN, PRAMBANAN, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Sri Lestari
NIM. 1715100043
Srilestari@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi proses pembelajaran masih belum menggunakan media pembelajaran yang memadai. Hal tersebut terlihat melalui minimnya peran siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning*. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan, Klaten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Siklus I, 25 siswa (89,29%) kriteria sedang, dan 3 siswa (10,71%) kriteria rendah, sedangkan siklus II meningkat menjadi 24 siswa (85,71%) kriteria tinggi dan 4 siswa (14,29%) kriteria sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan aktivitas siswa dikelas sehingga pencapaian hasil belajar dapat dicapai.

Kata kunci: *pencapaian pembelajaran, problem based learning.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena Beliau lah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT. berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
4. Ibu Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Ibu Ester Lely Susilo, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sanggrahan, Prambanan, Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para siswa yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 28 Mei 2019

Sri Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Keaslian Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Pembelajaran Tematik SD.....	12
B. Aktivitas Belajar.....	14

C.	Keberhasilan Belajar.....	18
D.	Model <i>problem Based Learning</i>	22
E.	Hipotesis Penelitian	27
BAB 3	METODE PENELITIAN	28
A.	Jenis Penelitian	28
B.	Subjek penelitian	28
C.	Teknik Pengumpulan Data	28
D.	Prosedur Penelitian	30
E.	Teknik Analisis Data	35
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A.	Hasil Penelitian	38
B.	Pembahasan	72
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	78
A.	Kesimpulan	78
B.	Saran	78
	DAFTAR PUSTAKA	80
	LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Ulangan Akhir Semester kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan	22
Tabel 2 Sintaks Pengajaran Berdasarkan Masalah	25
Tabel 3 Fase-Fase Dalam Menerapkan <i>Problem Based Learning</i>	26
Tabel 4 Pedoman Kriteria Untuk Aktivitas Siswa	35
Tabel 5 Hasil <i>Pretest</i> Siklus I	48
Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	50
Tabel 7 Data Nilai Hasil Belajar <i>Posttest</i>	54
Tabel 8 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	66
Tabel 9 Hasil Belajar Siswa Pada Posttest.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Aktivitas Siswa Siklus I.....	52
Gambar 2 Presentase Aktivitas Siswa Siklus I	53
Gambar 3 Rata-Rata Aktivitas Siswa Siklus I	53
Gambar 4 Grafik aktivitas siswa siklus II.....	68
Gambar 5 Kriteria Aktivitas Siswa Siklus III.....	68
Gambar 6 Grafik Aktivitas Siswa	69

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik atau disebut juga dengan pembelajaran terpadu merupakan integrasi dari berbagai kompetensi dasar yang berbeda dari beberapa mata pelajaran dan dikaitkan dengan tema. Pengaitan tema tersebut dapat berupa konsep ataupun hal nyata yang dikembangkan dari pemanfaatan lingkungan siswa. Dengan memanfaatkan lingkungan siswa tersebut nantinya akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih bermakna dan bernilai bagi siswa. Hal ini di karenakan siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Pembelajaran dengan menggunakan tema memungkinkan bagi siswa untuk mempelajari beberapa mata pelajaran dalam setiap pertemuan dengan mengkaitkan setiap materi pada setiap mata pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar. Kaitan setiap materi di integrasikan menjadi tema. Pengintegrasian tema dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran serta integrasi dari berbagai konsep dasar yang berkaitan. Hal ini nantinya akan memberikan makna pembelajaran yang utuh bagi siswa. Pendekatan tematik yang dijadikan sebagai pendekatan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi tema. Hal ini tentunya pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yang melekat pada pembelajaran tematik seperti: 1) pembelajaran bersifat

holistik, 2) memiliki makna dari materi yang dipelajari, 3) pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung, dan 4) pembelajaran tematik juga menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran (Trianto, 2012). Hal ini tentunya akan menekankan seorang guru harus bisa kreatif dalam mengembangkan tema sehingga nantinya siswa bisa lebih memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Khaeruddin dalam Imam (2014), selain memiliki karakteristik, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar pembelajaran tematik bisa mencapai tujuan pembelajaran. Karakteristik tersebut diantaranya yaitu: tidak semua mata pelajaran harus dipadukan, memungkinkan terjadi pengabungan kompetensi dasar lintas semester pada kelas yang sama, kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai moral, setiap pembelajaran hendaknya selalu menggunakan alat peraga yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran tematik haruslah memperhatikan beberapa hal di atas sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Beberapa upaya yang dilakukan agar tujuan pembelajaran menggunakan tematik bisa tercapai secara maksimal, maka setiap guru haruslah pembelajaran disajikan seefektif dan semenarik mungkin agar nantinya suasana belajar bisa kondusif. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Abdul Majid (2013) bahwa suasana belajar yang kondusif merupakan bagian utama dalam pembelajaran dan faktor pendorong yang akan memberikan daya tarik

tersendiri bagi siswa untuk mendapatkan suasana yang menyenangkan tanpa menimbulkan kejenuhan.

Suasana belajar bisa menyenangkan apabila siswa bisa terlibat aktif melakukan aktivitas selama mengikuti proses pembelajaran dan tujuan yang diinginkan bisa tercapai secara maksimal. Proses pembelajaran menjadi hal yang sangat penting, sama halnya dengan hasil belajar. Jika dilihat dari segi proses, hasil pembelajaran akan maksimal apabila proses pembelajaran berjalan secara kondusif.

Proses pembelajaran yang merupakan bagian dari aktivitas didukung juga oleh pendapat Dimiyanti dan Mujiono (2015), bahwa aktivitas belajar siswa merupakan proses belajar yang berhubungan dengan bahan belajar atau pengalaman yang dapat diamati oleh guru. Jelas seperti yang sudah dibahas bahwa aktivitas juga merupakan bagian dari proses belajar yang dapat diamati oleh guru. Aktivitas belajar siswa aktif akan berbeda dengan aktivitas siswa yang pasif. Setiap pembelajaran harus dikembangkan sedemikian rupa supaya siswa merasa bahwa kondisi dalam pembelajaran memiliki suasana yang fleksibel, menyenangkan, dan inspiratif. Bila suasana itu terjadi pada pembelajaran maka kegiatan belajar siswa akan penuh kebermaknaan serta aktivitas dan kreativitas yang dilakukan siswa dapat dicapai secara optimal. Keaktifan siswa ini dapat dilihat dari peran aktif yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas atau proses pembelajaran inilah yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar merupakan nilai dari usaha yang didapat oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar akan meningkat apabila selama proses pembelajaran siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik sebagai siswa aktif. Hasil belajar dijadikan sebagai tolak ukur guru untuk melihat pemahaman yang sudah diterima oleh siswa. Biasanya hasil belajar diukur oleh guru dengan memberikan tes kepada siswa sebelum dan setelah pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru bisa mengukur pemahaman siswa sebelum menerima pembelajaran dan setelah menerima pembelajaran. Hasil belajar merupakan pengaruh yang disebabkan oleh aktivitas belajar siswa. Apabila aktivitas siswa selama pembelajaran aktif mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh maka hasil yang didapatkan juga akan maksimal. Sehingga peran guru di sini harus bisa mengatur kondisi kelas agar kondusif untuk pembelajaran.

Hal di atas sependapat dengan Soemosasmito (Trianto, 2014), “Guru yang efektif ialah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar siswanya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran”. Peran guru yang efektiflah yang akan membuat siswa untuk lebih aktif dalam berbagai mata pelajaran termasuk pembelajaran tematik. Sehingga dalam hal ini guru dapat menjalin hubungan simpatik dengan siswa, menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dan aktif, serta memotivasi siswa agar memiliki semangat belajar yang tinggi.

Berbeda dengan Fenomena di sekolah saat ini. Dimana masih terdapat guru yang pembelajarannya masih monoton. Hal ini terlihat selama kegiatan

observasi di kelas berlangsung, guru menyampaikan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran secara monoton. Sehingga banyak siswa yang merasa bosan, kurang memperhatikan penjelasan guru dan juga menyebabkan kelas akan menjadi gaduh. Semua hal tersebut bisa dikarenakan guru yang kurang dalam pemilihan model pembelajaran.

Berdasarkan observasi di kelas V pada tanggal 20 Juli 2018 di SD Negeri 2 Sanggrahan terdapat beberapa masalah yang ditemui diantaranya: *pertama*, kurang tepat dalam pemilihan model pembelajaran. Hal ini terlihat saat pembelajaran guru menggunakan model yang kurang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Ketika memilih model pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan materi, jam pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan lingkungan belajar siswa sehingga nantinya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal. *Kedua*, Siswa kurang berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat ketika pembelajaran siswa hanya aktif dengan kegiatan mereka masing-masing tanpa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Sehingga ketika di tanya mengenai materi yang sudah disampaikan oleh guru, masih banyak siswa yang belum paham akan materi tersebut. Hal ini juga disampaikan oleh wali kelas V, dimana aktivitas belajar siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga siswa mencari aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman semeja, keluar masuk kelas hingga sering kali ada siswa yang berkelahi.

Selain permasalahan di atas, juga terdapat permasalahan terkait pembelajaran tematik. Permasalahan ini di dapatkan dari hasil wawancara dengan guru kelas V pada tanggal 21 Juli 2017. Permasalahan tersebut diantaranya, yaitu: *pertama*, terkandung masih ada pembelajaran yang kompetensi dasarnya diulang-ulang sehingga beberapa siswa yang sering memperhatikan pembelajaran akan merasakan bosan dengan materi yang sudah disampaikan. Sedangkan untuk siswa yang tidak memperhatikan, mereka akan sama saja seperti sebelumnya, dimana mereka akan sibuk melakukan aktivitas lainnya yang akan menyebabkan kelas menjadi gaduh hanya sibuk dengan aktivitas mereka masing-masing (Djamarah, 2011). Aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing siswa ini yang akan menjadikan kelas tidak kondusif untuk pembelajaran sehingga hasil belajar yang mereka dapatpun juga akan rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa bosan ketika kompetensi dasar yang sudah mereka pelajari sebelumnya harus diulang kembali.

Selain permasalahan tersebut, juga terdapat permasalahan rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan pada beberapa mata pelajaran seperti mata pelajaran IPS, Bahasa Indonesia dan PKN dan IPA. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan akhir semester di bawah ini :

Tabel 1
Nilai Ulangan Akhir Semester kelas V
SD Negeri 2 Sanggrahan, Klaten

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata
1	IPS	61,3
2	Bahasa Indonesia	67,3
3	PKN	63,8
4.	IPA	65,5

Berdasarkan Tabel 1 di atas, sangat terlihat masih rendahnya hasil belajar siswa dari beberapa mata pelajaran. Dari 28 siswa hanya beberapa siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata mata pelajaran. Hasil belajar siswa rendah dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 117.

Dari berbagai macam persoalan yang ditemukan dilapangan, solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah diatas yaitu dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) atau sering disebut juga dengan *Problem Based Instructions* (PBI). Aqib (2010) menjelaskan bahwa Pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) merupakan aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah (Daryanto, 2010).

Model *problem based learning* lebih menekankan pada aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan proses penyelesaian masalah yang nyata. Selain itu juga bertujuan untuk melatih siswa dalam berpikir dan melatih siswa dalam keterampilan memecahkan masalah. Model *problem based learning* memiliki banyak keunggulan diantaranya yaitu : siswa lebih memahami konsep yang diajarkan, sebab mereka sendiri yang menemukan konsep-konsep tersebut (Amir, 2010). Serta melibatkan secara aktif memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir siswa yang lebih tinggi saat aktivitas belajar siswa di dalam kelas berlangsung (Trianto, 2014). Berdasarkan kelebihan model tersebut diharapkan aktivitas belajar siswa dapat lebih baik dari sebelumnya dan hasil belajar siswapun tentunya juga akan meningkat.

Hasil penelitian terdahulu, Agustin (2013) yang membuktikan bahwa model *problem based learning* mampu meningkatkan aktivitas siswa dan juga mampu meningkatkan hasil belajar. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dan efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Model ini memberikan ruang yang cukup luas bagi siswanya untuk memahami konsep yang mereka dapat sendiri konsepnya dari masalah yang diberikan guru kepada mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* pada kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan?
2. Bagaimana penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang penerapan model *problem based learning* telah banyak dilakukan sebelumnya, tetapi sejauh penelusuran yang telah dilakukan peneliti belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang akan

peneliti lakukan. Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Asrani Assegaff (2016) meneliti tentang upaya meningkatkan kemampuan berfikir analitis melalui model *problem based learning* (PLB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berfikir analitis yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model *problem based learning* dengan kelas control yang menggunakan model *guide discovery learning*. Namun, perolehan rata-rata skor kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control. Artinya, sekolah dapat menerapkan model *proble based learning* untuk meningkatkan kemampuan berfikir analitis siswa.
2. Rizal Abdurrozak (2016) meneliti tentang pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model PBL; 2) terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL; 3) kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model PBL lebih baik daripada menggunakan model konvensional; 4) terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya dapat dilihat dari subyek, tempat, metode yang digunakan, dan hal-hal yang diteliti tentang penggunaan model *problem based learning*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *problem based learning* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan terutama dalam penggunaan model pembelajaran *problem based learning* yang diterapkan pada pelajaran tematik di Sekolah Dasar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, Memberikan informasi guru agar dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran selalu bervariasi salah satunya dengan menerapkan model *problem based learning*. Selain itu juga memberikan pengetahuan bagi guru dalam penggunaan model *problem based learning* sesuai dengan karakteristik siswa.
 - b. Bagi siswa, diantaranya adalah: 1) Membantu siswa agar termotivasi dalam mengikuti pelajaran; 2) Membantu siswa agar lebih mudah memahami materi dengan adanya model pembelajaran yang bervariasi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran; 3) Membantu siswa agar lebih

berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran; 4) Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

- c. Bagi peneliti, Menambah pengetahuan, keterampilan, wawasan guna menjadi guru kelak nanti dan dapat merencanakan proses pembelajaran yang bervariasi khususnya dengan menerapkan model PBL, sehingga proses pembelajaran di sekolah bisa mencapai tujuan yang optimal.
- d. Bagi Sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran tematik.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model *problem based learning* pada kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan aktivitas siswa. Siklus I, 25 siswa (89,29%) kriteria sedang, dan 3 siswa (10,71%) kriteria rendah, Sedangkan siklus II meningkat menjadi 24 siswa (85,71%) kriteria tinggi dan 4 siswa (14,29%) kriteria sedang.
2. Pada siklus I dan siklus II, diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 46,43% siswa yang tuntas KKM dan mengalami peningkatan sebesar 35,71% sehingga menjadi 82,14% yang tuntas KKM pada siklus II siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru m. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Selain itu, guru juga diharapkan bisa merancang model pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa seperti model *problem based learning*. Dimana pada model *problem based learning*, siswa lebih tertarik untuk belajar, antusias terhadap materi yang akan dibahas serta lebih aktif ketika pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan bisa lebih optimal.

2. Bagi Siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar serta siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa pun akan lebih meningkat lagi.
3. Bagi Sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi sekolah untuk menentukan kebijakan terkait model yang baik digunakan untuk pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik.
4. Bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel lainnya, serta menambah pengetahuan mahasiswa dalam penggunaan model *problem based learning* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Vivin Nurul. 2013. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL). *Jurnal Of Elementary Education*. Vol 2, No 1, Halaman 1-9
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eggen Paun dan Kauchak Don. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta : Indeks
- Fitriyah C. dan Handy F. 2015. Model Bermain Peran Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Journal Pedagogia*. Vol 4, No.1. Hal 1-7.
- Hamalik Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibnu Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group
- I Gd.Agus Siswantara, Dkk. 2013. Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Kesiman. *Journal Mimbar PGSD*. Vol 1, No, halaman 1-10
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nur Hakim Imam. 2014. Pembelajaran Tematik Integratif di SD/MI dalam Kurikulum 2013. *Insania*. Vol.19. No. 1, Januari-Juni 2014
- Nurhayati, H. Juraid, Charles Kapile. 2015. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Inpres Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 6 No. 7.1-13
- Nusution. 2012. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rochiati, Wiriatmadja. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung :Remaja Rosdakarya.

- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali
- Sobur Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2012. "Model Pembelajaran Terpadu". Jakarta: Bumi Aksara
- Vitasari, Rizka. 2016. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas V SD Negeri 5 Kutosari. *Jurnal Pendidikan*. Vol 4, No 3, Halaman 1-8
- Warsono dan Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Widoyoko Putra Eko, 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar